

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi : Lokasi pemberian asuhan pada Ny.F bertempat di  
PMB Eliana tahun 2022

Waktu Pemberian : Dilakukan dimulai dari bulan Maret sampai  
dengan April 2022

#### **B. Subjek Penelitian**

Subyek Asuhan Kebidanan studi kasus ini adalah Ny.F G1P0A0 Usia kehamilan 23 Minggu 3 hari dengan kehamilan disertai anemia ringan di PMB Eliana. P, S.Tr.Keb Lampung Selatan.

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk pengambilan data. Pada kasus in instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah format asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan 7 langkah varney dan perkembangan dengan metode SOAP.

1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung pasien sesuai dengan manajemen kebidanan

2. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab kepada klien, suami dan keluarga yang terlibat langsung gun mendapatkan data yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada klien tersebut.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan untuk mengetahui keadaan dan kondisi yang pasien rasakan dan dilakukan dengan 4 cara yaitu :

- a. Inspeksi

Pada kasus ibu anemia dengan upaya meningkatkan

kadar hemoglobin dengan air rebusan daun kacang panjang, ibu merasa pusing dan merasa kelelahan sehingga wajah ibu tampak pucat.

b. Palpasi

Pada kasus ini, dilakukan palpasi dengan pemeriksaan abdomen.

c. Aukultasi

Pada kasus ini, pasien dilakukan pemeriksaan tekanan darah.

d. Observasi

Observasi yang dilakukan pada ibu anemia dengan upaya meningkatkan kadar hemoglobin dengan air rebusan daun kacang panjang, diperlukan observasi yaitu pemantauan kadar HB dan adaptasi psikologis ibu dalam pengelolaan stress.

4. Pemeriksaan Penunjang

Penulis melakukan pemeriksaan penunjang kepada pasien yaitu kadar hemoglobin, glukosa dan protein urine untuk mengetahui masalah dan keluhan yang dirasakan pasien.

**D.Tehnik / Cara Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data skunder (Riwidikdo, 2013)

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik menggunakan metode SOAP.

a. Subjektif

Menggambarkan pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesa.

b. Objektif

Menggambarkan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik, hasil lab, dan tes diagnosis lain yang dirumuskan dalam data fokus.

c. Assasment

Menggambarkan pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam suatu identifikasi diagnosa masalah.

d. Planning

Menggambarkan pendokumentasian dari perencanaan tindakan dan evaluasi berdasarkan assasment.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekaman medic pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien dan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data serta sebagai dokumen hasil asuhan ibu hamil.

### **E. Bahan dan Alat**

Dalam melaksanakan studi kasus pada Ny. F menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan data antara lain
  - a) Format asuhan kebidanan pada ibu hamil
  - b) Buku tulis
  - c) Pena
  - d) Lembar Observasi
2. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pemeriksaan Hb adalah Easy Touch
  - a) Stik Hemoglobin Easy Touch
  - b) Lancet
  - c) Kapas alkohol
  - d) Darah kapiler
3. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan air rebusan daun kacang panjang
  - 1) Air 750ml
  - 2) Pisau
  - 3) Saringan
  - 4) Waskom
  - 5) Gelas
  - 6) Daun Kacang Panjang 100 gr

## F.Jadwal Kegiatan ( matriks kegiatan )

Tabel 3  
Jadwal Kegiatan ( matriks kegiatan)

No	Tanggal dan Waktu	Perencanaan
1		Pembuatan laporan proposal
2		Survay Praktik Mandiri Bidan
3		Dinas PMB
4	Minggu,6 Maret 2022	<p>Kunjungan I,ANC UK 23 minggu 3 hari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir.</li> <li>2. Memberi Penjelasan kepada pasien dan pastikan pasien mengerti dengan penjelasan yang telah kita berikan.</li> <li>3. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien</li> <li>4. Melakukan pengkajian data pasien</li> <li>5. Melakukan pemeriksaan TTV</li> <li>6. Melakukan pemeriksaan fisik</li> <li>7. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan fisik</li> <li>8. Mengecek hemoglobin ibu</li> <li>9. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>10. Memberikan pendidikan kepastian mengenai tanda bahaya anemia dalam kehamilan</li> <li>11. Menjelaskan kepada ibu cara yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin yaitu pengonsumsian air rebusan daun kacang panjang</li> <li>12. Memberi dukungan kepada ibu agar dia</li> </ol>

		<p>bisa mencapai hb normal</p> <p>13. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan berlanjut ke rumah ibu</p>
	Rabu, 9 Maret 2022	<p>Kunjungan II</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan fisik kembali dan memberitahu ibu hasil pemeriksaan fisik dalam keadaan baik tetapi ibu masih merasa pusing</li> <li>2. Memberikan konseling kepada ibu untuk teratur dalam meminum obat yang diberikan</li> <li>3. Menganjurkan agar istirahat yang cukup dan makan makanan yang mengandung zat besi (ikan,telur,daging sapi).</li> <li>4. Menganjurkan kepada suami ibu agar dapat mengingatkan ibu untuk meminum air rebusan daun kacang panjang seperti yang sudah dianjurkan.</li> </ol>
	Minggu, 13 Maret 2022	<p>Kunjungan III</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan fisik kembali dan memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan fisik dalam keadaan baik.</li> <li>2. Memberikan konseling kepada ibu teratur dalam meminum obat yang diberikan</li> <li>3. Menganjurkan agar istirahat yang cukup dan makan makanan yang mengandung zat besi (ikan,telur,daging sapi).</li> <li>4. Menganjurkan kepada suami ibu agar dapat mengingatkan ibu untuk meminum air rebusan daun kacang panjang seperti yang sudah dianjurkan.</li> </ol>

		5. Menganjurkan ibu untuk kunjungan kembali atau jika terdapat keluhan.
	Senin, 21 Maret 2022	<p>Kunjungan IV</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pemeriksaan fisik kembali dan memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan fisik dalam keadaan baik</li><li>2. Memeriksa Hemoglobin ibu</li><li>3. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan sudah dalam keadaan normal</li><li>4. Menganjurkan ibu agar tetap mengkonsumsi makanan dan sayuran yang mengandung zat besi</li><li>5. Melakukan evaluasi dan pendokumentasian asuhan yang telah dilakukan</li></ol>